

ABSTRAK

Ergianno Krisna Aulia: “Pengaruh Inflasi BI Rate dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Pada Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017–2023”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran strategis sektor telekomunikasi dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat, serta kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Meskipun termasuk sektor yang stabil, harga saham perusahaan telekomunikasi tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi, di antaranya inflasi, BI Rate, dan nilai tukar. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut masih menunjukkan inkonsistensi, sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang fokus pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017–2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi, BI Rate, dan nilai tukar secara parsial maupun simultan terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi di ISSI. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian mencakup lima perusahaan, yaitu PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Indosat Tbk (ISAT), PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), dan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD). Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda yang meliputi uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi, menggunakan perangkat lunak EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial inflasi, BI Rate, dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara simultan, ketiganya berpengaruh signifikan, dengan F hitung $3,32997 > F$ tabel $2,87$ dan signifikansi $0,032158 < 0,05$. Nilai Adjusted R^2 sebesar $0,2437$ mengindikasikan bahwa $24,37\%$ variasi harga saham dijelaskan oleh ketiga variabel, sedangkan $75,63\%$ dipengaruhi faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa indikator makroekonomi perlu dipertimbangkan secara simultan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci: Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar, Harga Saham, ISSI